

**KLASIFIKASI GOLONGAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
PECALONGAN KECAMATAN SUKOSARI DENGAN MENGGUNAKAN
ALGORITMA NAIVE BAYES**

ABSTRAK

¹*Shafwan Tirmidzi (11 1065 2028),* ²*Daryanto,S.Kom, M.Kom*

³*Victor Wanagraha S.Kom, M.Kom*

Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Univertas Muhammadiyah Jember

Email : Sofwan.nj@gmail.com

Program bantuan untuk masyarakat miskin sudah banyak dilakukan oleh pemerintah salah satunya BLT (Bantuan Langsung Tunai), raskin (bantuan beras untuk masyarkat miskin), dan bantuan yang lainnya. Desa Pecalongan merupakan salah satu desa yang mendapatkan program bantuan untuk masyarakat miskin. Di dalam desa Pecalongan sendiri program bantuan untuk masyarakat miskin yang diselenggarakan oleh pemerintah masih belum tergolong sukses, karena masih banyak masyarakat miskin yang belum mendapatkan program bantuan tersebut dan sebaliknya masyarakat yang tergolong mampu justru mendapatkan bantuan tersebut. Selama ini terkadang masyarakat yang kurang mampu masih belum termasuk dalam golongan masyarakat kurang mampu dan berhak menerima bantuan-bantuan dari pemerintah karena adanya kesalahan penilaian dan sistem ini nantinya bisa membantu pemerintah untuk memudahkan dan membantu mengklasifikasikan masyarakat golongan terendah atau masyarakat kurang mampu. Sehingga memerlukan sistem klasifikasi dalam menangani permasalahan tersebut, Klasifikasi yang digunakan sebagai solusi menggunakan metode *Naïve Bayes*. Metode *Naïve Bayes* adalah klasifikasi statistik yang dapat memprediksi kelas suatu anggota probabilitas. Algoritma ini memanfaatkan teori probabilitas yang dikemukakan oleh ilmuwan Inggris Thomas Bayes, yaitu memprediksi probabilitas dimasa depan berdasarkan pengalaman dimasa sebelumnya. Data yang digunakan sebagai *dataset* berasal dari kantor desa Pecalongan kecamatan Sukosari, dan kriteria yang digunakan dalam metode *Naïve Bayes* ini ada 14 kriteria yang di gunakan. Dalam pengujian penentuan golongan ekonomi masyarakat mempunyai tingkat akurasi yaitu sebesar 87%.

Kata Kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, Weighted Product.*

CLASSIFICATION OF TYPES OF ECONOMIC COMMUNITY IN THE VILLAGE PECALONGAN DISTRICT Sukosari USING NAIVE BAYES ALGORITHM

ABSTRACT

¹*Shafwan Tirmidzi (11 1065 2028), ² Daryanto, S.Kom, M.Kom*

³*Victor Wanagraha S.Kom, M.Kom*

*Department of Informatics, Faculty of Engineering Universitas Muhammadiyah
Jember*

Email: Sofwan.nj@gmail.com

The aid program for the poor has been done by the government of one of them BLT (Direct Cash Assistance), Raskin (rice aid to impoverished society), and other assistance. Pecalongan village is one of the villages that receive assistance program for the poor. In the village itself Pecalongan assistance program for the poor organized by the government is still not successful enough, because there are many poor people who do not get the assistance program and vice versa community belonging able to actually get the aid. During these times the poor are still not included in the class of the poor and are eligible to receive assistance from the government for their errors in judgment and this system will help the government to facilitate and help classify the lowest levels of society or disadvantaged communities. Thus requiring classification system in addressing these issues, classification is used as a solution using Naïve Bayes method. Naïve Bayes classification method is a statistic that can predict the class a member of probability. This algorithm utilizes probability theory proposed by British scientist Thomas Bayes, that predict the probability of future based on the experience of earlier. The data used as a dataset comes from the village office Pecalongan Sukosari districts, and the criteria used in Naïve Bayes methods there are 14 criteria in use. In testing the determination of potential workers have this level of accuracy that is equal to 87%.

Keywords: Decision Support System, Weighted Product.